

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Darul Ulum Muaramais merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbentuk Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais telah berdiri sejak tahun 1990, dan Pesantren ini didirikan oleh seorang ulama yang bernama Muhammad Syek Wahab Lubis atau yang lebih dikenal dengan Tuan Muaramais. Pondok pesantren ini dipimpin oleh anaknya yang bernama H. Mawardi Lubis Ad-Dariy.

Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais telah mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Ketika pertama kali berdiri, pesantren ini hanya menyelenggarakan pendidikan pesantren saja sampai pada tahun 1995 pesantren ini menyelenggarakan pendidikan tingkat Tsanawiyah (MTs) dan pada tahun 1998 didirikan Madrasah Aliyah (MA). Namun saat ini kegiatan pendidikan yang dikembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais meliputi, TK Raudhatul Athfal, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), serta Pesantren Salafiyah.

Sampai saat ini pun Pondok Pesantren darul Ulum Muaramais terus melakukan pengembangan-pengembangan dan inovasi-inovasi guna meningkatkan kualitas maupun kuantitas pondok pesantren. Dari segi kualitas, Pesantren darul Ulum Muaramais terus melakukan pembaharuan-pembaharuan baik dalam hal penyediaan fasilitas pendidikan maupun dalam pelaksanaan

peroses pendidikan itu sendiri yang dapat meningkatkan mutu intelektualitas tiap santri/santriwatinya.

Adapun bentuk instansi atau lembaga pendidikan di Pondok Pesantren ini adalah lembaga-lembaga pendidikan formal serta legal yang bernaung dibawah Departemen Agama.

Secara umum kurikulum yang digunakan diseluruh institusi pendidikan di Pondok Pesantren darul Ulum Muaramais adalah sama yaitu sebuah kurikulum terpadu yang ditetapkan dalam rapat kebijakan organisasi dipondok pesantren ini. Kurikulum yang dimaksud adalah adanya keterpaduan seluruh aspek dari materi bahan ajar, kandungan materi pendidikan negeri dan pesantren, baik secara praktek maupun secara teori. Dalam perakteknya kurikulum ini memang memadukan antara kebutuhan pembelajaran pondok pesantren dengan tuntutan kebutuhan pelajaran negeri. Sehingga pondok pesantren bukan hanya mengharapkan alumni-alumni yang kelak berperan sebagai da'i di masyarakat melainkan juga sebagai ahli Sciens, dan bidang ilmu-ilmu lainnya.

Hasil temuan lapangan di Pondok Pesantren darul Ulum Muaramais menyatakan bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais dapat dikategorikan sebagai model pondok pesantren modern. Halini dapat dibuktikan dengan adanya kepemimpinan pondok pesantren yang bukan kepemimpinan tunggal kiai melainkan kolektif yayasan, kemudian adanya institusi yang sudah secara legal formal bernaung dibawah innstitusi pemerintahan yaitu Departemen agama. Selain itu kurikulum dan metode yang dirumuskanpun tidak hanya

mementingkan pembelajaran Islam melainkan juga menyeimbangkan dengan kebutuhan pendidikan nasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan, ada beberapa hal menurut penulis yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan dan memajukan pesantren darul ulum muara mais, yaitu

1. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya teknologi, perlu bagi pesantren memberikan pembelajaran berbasis teknologi tersebut secara memadai.
2. Dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kaligrafi dan membordir seharusnya Para santri diberi tenaga pendidik ahli, sehingga bidang- bidang yang mereka tekuni dapat memberi pengetahuan lebih kepada mereka sehingga kegiatan ekstra kurikuler tersebut tidak hanya sebatas pengisi waktu yang kosong bagi mereka, melainkan benar-benar untuk melatih keahlian mereka.
3. Memperbanyak kegiatan Ekstra kurikuler bagi para santri yang dapat mengembangkan kemampuan serta mampu berkarya, sehingga ketika para santri keluar dari pesantren ada bekal tersendiri bagi mereka untuk melanjutkan hidup dengan keahlian yang mereka miliki, misalnya seperti pelatihan bertani, beternak, bengkel dan lain sebagainya.